

## ABSTRAK

Skripsi ini menganalisa tentang upaya yang dilakukan Kurdistan Regional Government (KRG) Irak untuk memperoleh pengakuan internasional dalam mendirikan negara berdaulat pada tahun 2005-2017. Lahirnya upaya memperoleh kemerdekaan ini tidak terlepas dari keinginan Etnis Kurdi yang ingin memiliki negara sendiri dan perlakuan dari pemerintah Irak yang tidak sama dengan wilayah Irak lainnya. Selain itu, kemampuan KRG mendirikan negara dan menjalin hubungan dengan negara lain juga mendukung upaya memperoleh pengakuan dalam mendirikan negara berdaulat. Seiring berjalannya waktu, KRG terbentuk sebagai daerah otonomi yang membuatnya mendapatkan pengakuan secara *de facto* dari Turki. Hal ini menandakan bahwa KRG merupakan wilayah *proto-state*. Pemberian otonomi daerah ini membuat KRG dapat mengatur pemerintahannya sendiri dan dapat menjalin hubungan dengan negara lain.

**Kata Kunci** : Kurdistan Regional Government, Irak, Konflik, Pengakuan Negara.

## ABSTRAC

*This thesis analyzes the efforts made by the Kurdistan Regional Government (KRG) of Iraqi to obtain the international recognition in establishing a sovereign state in 2005-2017. The beginning of this effort to obtain independence is inseparable from the Kurds Ethnic desire who want to have their own country and the treatment of the Iraqi government which is not the same as other areas of Iraqi. In addition, the ability of the KRG to establish a state and establish relations with other countries also supports efforts to gain recognition in establishing sovereign states. Over time, the KRG was formed as an autonomous region which earned de facto recognition from Turkey. This indicates that the KRG is a proto-state region. Awarded regional autonomy makes the KRG able to regulate its own government and can establish relations with other countries.*

**Keyword** : *Kurdistan Regional Government, Iraqi, Conflict, State Recognition.*